

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu

Penelitian Ini Dilakukan Pada PT.Sari Lembah Subur Di Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2017 Sampai Agustus 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data kuantitatif :

Menurut **Sugiono(2015 : 13)** Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung, yang di nyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang memiliki kecenderungan di analisis dengan teknik statistik.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut **Sekaran (2011 :242)** Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus,internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarakan melalui internet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Menurut **Sasmita Dan Noraza (2013:53)** Sumber data sekunder merupakan data yang di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber Seperti Biro Pusat Statistik (BPS),buku ,laporan,jurnal,lain-lain.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulanata penelitian ini menggunakan :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang keadaan hubungan kerja sesuai dengan masalah penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

c. Angket (*Quetionaire*)

Menurut **Sugiono (2014 : 199)** teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Pertanyaan disusun secara sistematis dan disertakan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan, maupun tanggapan yang terbuka dari pertanyaan yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut **Sasmita Dan Noraza (2013:38)** Populasi adalah Sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu di samping itu populasi adalah objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Sari Lembah Subur bagian umum yang berjumlah 86 orang karyawan pada tahun 2017 (terhitung bulan Januari-desember).

3.4.2 Sampel

Menurut **Anwar Sanusi (2011:101)** Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, yang akan diharapkan mampu mewakili populasi. Diketahui jumlah populasi berjumlah 86 orang untuk menentukan sampel maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau dikenal dengan teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Diantaranya seluruh para karyawan PT. Sari Lembah Subur bagian umum.

3.5 Teknik Analisis Data

a. Teknik Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dan kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut (**Siregar, 2013:25**),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.1 Uji Kualitas Data

Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh **Sugiyono** dalam (**Siregar, 2013:47**) yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Menurut **Azwar (2010:83)**, analisis reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kekuatan suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban dari kuesioner benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala.

Alat ukur dikatakan reliable apabila alat ukur tersebut mempunyai kendala dalam pengukuran, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien alpha. Dalam suatu kelompok item-item pertanyaan reliable bilamana angka koefisien $\alpha \geq 0.60$. Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik cronbach alpha. Suatu instrument penelitian dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Menurut **Kasmadi dan Sunaria (2014 : 92)** Uji Normalitas bertujuan Mengetahui bahwa Sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian Normalitas Menggambarkan Bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi Secara Normal.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

3.6.1 Uji Autokolerasi

Menurut **Priyanto (2013:61)** Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Pengujian terhadap adanya fenomena auto korelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson Test.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut **Priyanto (2013:59-60)** Multikolinearitas Adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dengan melihat *nilai tolerance* dan VIF. Jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *Variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi Heteroskedastisitas. Salah Satu cara Uji Heteroskedastisitas adalah dengan metode *Rank Spearman* ditunjukan dari masing-masing Variabel bebas dengan nilai absolute residualnya. Jika nilsi Signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig} > \alpha$), maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$.
(Ghozali, 2013 : 139)

3.7 Analisis Regresi Berganda

Menurut **Subagyo dan Djarwanto (2009)** Analisis regresi linear untuk lebih dari dua variabel disebut analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS for Windows, dan menggunakan persamaan regresi liner berganda, dengan rumus adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Kepuasan Kerja

b1 = koefisien regresi untuk variabel Budaya Organisasi

b2 = koefisien regresi untuk variabel Kepuasan Kerja

e = error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (*T-Test*)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. (Siregar, 2013: 306). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung > t tabel atau sig < α maka:
 - a) Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat Pengaruh Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Umum Pt.Sari Lembah Subur Kec.Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.
- 2) Apabila t hitung < t tabel atau Sig > α maka:
 - a) Ho diterima, Ha ditolak artinya terdapat Pengaruh Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Umum Pt.Sari Lembah Subur Kec.Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit* (Siregar, 2013: 304).

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $- n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:

a. H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh Pengaruh Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Umum Pt.Sari Lembah Subur Kec.Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:

a. H_0 diterima, H_a ditolak artinya terdapat pengaruh Pengaruh Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Umum Pt.Sari Lembah Subur Kec.Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

R atau *Multiple* uji yang digunakan untuk menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (terikat). R Square yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Adjusted R Square merupakan koefisien determinasi yang

telah terkoreksi dengan jumlah variabel, dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel (Suliyanto, 2011:176).

Untuk mempermudah melakukan interpersi mengenai kekuatan hubungan antara variabel, maka kriteria penilaian korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2012 : 184):

Tabel 3.1
Kreteria Pengujian

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0	Tidak ada korelasi
2	0,00 – 0,199	Korelasi sangat kermdah
3	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
4	0,40 – 0,599	Korelasi sedang
5	0,60 – 0,799	Korelasi kuat
6	0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.